

DINAS SOSIAL BUAT BERAGAM TEROBOSAN BARU

Langkah Strategis Kabupaten Bantul Turunkan Kemiskinan



Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo didampingi Kepala Dinas Sosial, Gunawan Budi Santoso meluanching aplikasi SidaPelukan I.



Wakil Bupati meresmikan aplikasi inovasi dari Dinas Sosial.

BANTUL (KR)-Berbagai langkah ditempuh Pemerintah Kabupaten Bantul untuk mengurai persoalan kemiskinan di Bumi Projo tamansari. Bahkan kedepan tengah dirancang untuk membangun mall pelayanan sosial. Jika konsep mall pelayanan sosial tersebut bisa wujudkan. Tentu percepatan untuk mewujudkan angka kemiskinan ekstrem itu menjadi 0% segera terealisasi.

Wakil Bupati Bantul, yang juga Ketua Tim Penanggulangan dan Penurunan Kemiskinan Kabupaten Bantul, Joko Purnomo mengatakan, terkait dengan kemiskinan pemerintah kabupaten Bantul bergerak dengan mengulirkan program strategis. "Hari ini kita dari Pemerintah Kabupaten Bantul terus memacu dengan beberapa program strategis. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan penurunan dan pengurangan angka kemiskinan di Kabupaten Bantul," ujar Joko Purnomo.

Program ini kata Joko sejalan dengan program pemerintah Republik Indonesia dan juga instruksi dari Presiden RI, Joko Widodo untuk menurunkan kemiskinan ekstrem itu sampai dengan 0%. Oleh karena itu, berbagai upaya sudah kita lakukan, salah satunya dengan membuat aplikasi-aplikasi. Termasuk membuat pola-pola terstruktur dan terprogram dengan baik. "Yang pertama adalah, kita membuat aplikasi namanya Sistem Informasi Data Menuju Sejahtera (Sida mesra).

Dimana sistem ini memuat dan memotret tentang

keberadaan penduduk kita yang disitu sudah teridentifikasi. Apakah penduduk kita itu atau kepala keluarga itu masuk dalam kategori sangat miskin atau rentan miskin," jelas Joko Purnomo.

Sehingga ketika membuka aplikasi itu akan terlihat dengan jelas data dari penduduk Bantul secara keseluruhan. "Sidamesra ini memiliki satu tujuan untuk mencocokkan, supaya data kita ini presisi, presisi keterkaitannya dengan program program pengentasan kemiskinan sesuai dengan kondisi penduduk kita. Sehingga melalui aplikasi itu nanti akan cocok dengan subjek yang akan menerima program," jelas Joko Purnomo.

Selain itu, Kabupaten Bantul juga memiliki program sistem Kartu Indonesia Sehat (KIS). Didalam kartu Indonesia Sehat itu memuat nama-nama penduduk yang masuk didalam data penerima manfaat kesehatan. Khususnya Kartu Indonesia Sehat, sekaligus menjadi aplikasi untuk bisa membantu masyarakat Bantul sesuai dengan kriteria indikator yang bisa dimasukkan di dalam Kartu Indonesia Sehat.

"Kemudian setelah Sidamesra dan KIS Pemerintah Kabupaten Bantul membuat sebuah aplikasi baru yang barusan kita launching beberapa minggu yang lalu namanya program Sistem Data Informasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan (Sida pelukan).

Aplikasi ini sangat diperlukan untuk mengidentifikasi segmentasi. Artinya disana memuat data-data tentang, misalnya apakah orang dengan gangguan jiwa penyandang disabilitas dan lain-lain. Data data seperti itu ditampilkan didalam sebuah aplikasi SidaPelukan. "Sistem-sistem ini semua ini kita bentuk dan kita buat dalam rangka untuk mempermudah pemerintah di dalam pendampingan terhadap keluarga miskin tetapi juga mempermudah masyarakat membuka aplikasi sekaligus memasukkan data sebagai calon penerima manfaat kesejahteraan sosial," ujar Joko.

Sementara wacana kedepannya untuk menyelesaikan persoalan menyangkut kemiskinan kebutuhan sosial, Kesejahteraan sosial, jaminan kesejahteraan sosial dan juga program-program kesejahteraan sosial. "Ke depan saya mewacanakan untuk membuat semacam mall khusus pelayanan sosial. Kalau itu bisa kita wujudkan, maka kita akan bisa mempercepat dalam mewujudkan angka kemiskinan ekstrem itu menjadi 0%. Sekaligus bisa mempercepat penguangan angka kemiskinan

kita yang ada di Kabupaten Bantul," ujar Joko. Sistem itu sudah dikoordinasikan dengan Dinas Sosial Kabupaten Bantul untuk membuat sebuah kerangka-kerangka, pola-pola sekaligus sistem yang nanti apabila disetujui Bupati dan DPRD kita akan membuat mall pelayanan sosial. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul, Gunawan Budi Santoso S.Sos M.H mengatakan, data sebaran Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) termasuk Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bantul sampai saat ini jumlah rekapnya ada, difabel 7.769, anak terlantar 614, lansia 4.614, gelandangan pengemis 38. Sehingga jumlah total 13.035 orang.

Dijelaskan, Dinas Sosial Kabupaten Bantul mendukung penuh misi bupati Bantul, yaitu misi ke V. keterkaitannya dapat digambarkan sebagai berikut, dalam mewujudkan misi V Bupati Bantul, beberapa strategi yang dilaksanakan antara lain, Perlindungan dan Jaminan Sosial masyarakat dan Kebencanaan, Pelayanan Rehabilitasi Sosial.

Dasar pembedayaan sosial, yakni potensi sumber daya kesejahteraan sosial dalam penanganan PPKS untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Potensi urusan sosial sangat kuat bila dikondisikan dan ditata untuk menangani permasalahan sosial dan kesejahteraan sosial. Di Kabupaten Bantul memiliki Lembaga Kesejahteraan

Sosial (LKS) dari masyarakat sebanyak 62 LKS. Jika kekuatan atau potensi di atas diakomodir, dan diintegrasikan secara baik, maka penanganan dalam masalah kesejahteraan sosial akan lebih cepat teratasi.

Dukungan aplikasi SidaPelukan merupakan strategi dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dimulai dengan pendataan yang valid dan reliabel dan terupdate dengan baik. Pendataan PPKS selain menjadi dasar penentuan sasaran program kesejahteraan, juga menjadi dasar Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) serta menjadi baseline pemenuhan Standar Pelayanan Minimal.

Dengan adanya Aplikasi SidaPelukan pendataan PPKS dapat tersaji dan terpilah dengan baik sehingga Pemerintah daerah akan dengan mudah menentukan sasaran program kesejahteraan dengan tepat sasaran.

Manfaatnya aplikasi SidaPelukan Baseline data kebutuhan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Baseline data sasaran kebutuhan penyaluran layanan rehabilitasi sosial dasar Baseline data evaluasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Dalam pelaksanaan strategi agar terwujud kesejahteraan masyarakat, diperlukan pendataan pemerlu sehingga pendataan melalui aplikasi SidaPelukan harus dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. (Roy/Jdm)

Hari Jadi Bantul, Momentum Melakukan Refleksi

BANTUL (KR) - Memperingati Hari Jadi ke-193 Kabupaten Bantul bertepatan tanggal 20 Juli 2024, Pemkab Bantul menyelenggarakan upacara agung di Lapangan Trirenggo Bantul. Selaku inspektur upacara Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X, diikuti semua jajaran Forkompimkab Bantul, bregada dari jajaran OPD, perwakilan 17 kapanewon se-Kabupaten Bantul. Upacara diawali Pusaka Kabupaten Bantul Tombak Kyai Agnya Murni

memasuki lapangan diiringi gending Ladrang Monggang pelog enem. Semua peserta upacara berpakaian adat Jawa dan menyertakan kelompok keseniannya masing-masing.

Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, mengemukakan Ulang Tahun ke-193 Kabupaten Bantul yang mengangkat tema 'Bersatu Membangun Bantul Maju, Sejahtera, dan Berbudaya' dalam kesederhanaan dan suasana khidmat, semoga peringatan

ini berjalan lancar dan penuh makna.

Bantul dengan visi 'terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika', menjadi dasar untuk menuju masyarakat produktif, profesional, tertib, aman, sehat, sejahtera dan demokratis melalui peningkatan pengamalan Pancasila.

"Beranjak dari visi itu pula, maka

momentum perayaan ulang tahun Kabupaten Bantul yang ke-193 tahun ini, menjadi momentum yang tepat bagi kita untuk melakukan refleksi, apakah semua cita-cita itu sudah tercapai?" ungkapnya.

Dikatakan, segala capaian positif, semoga dapat senantiasa dipertahankan dan dilanjutkan dan apabila masih ada yang belum tercapai, semoga kelak ditindaklanjuti dengan berpegang pada visi yang telah ditetapkan melalui pro-

gram aksi.

"Dengan segenap rasa syukur dan sukacita, saya turut merayakan Hari Ulang Tahun ke-193 Kabupaten Bantul pada hari ini. Semoga kesejahteraan dan keselamatan, senantiasa melingkupi seluruh masyarakat Kabupaten Bantul, untuk *gumrĕgah, gumrĕgt, lan gumrĕgut-sĕngkud*, dalam setiap karya menciptakan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara," pungkasnya. (Jdm)-f